

Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

Elsya Ayu Febriana¹⁾, Arini Novandalina^{2)*}

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email Correspondence : arini.novandalina@gmail.com

Article History

Received : 09/02/2025

Revised : 12/02/2025

Accepted : 17/02/2025

Published : 24/02/2025

Kata Kunci :

Kecerdasan Emosional;
Motivasi Belajar; Kecerdasan
Intelektual, Pemahaman
Akuntansi

Abstrak

Pemahaman akuntansi adalah tingkat pemahaman mengenai proses pencatatan, pelaporan mengenai informasi posisi keuangan sebuah instansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, motivasi belajar, kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang pada tahun ajaran 2019, 2020, dan 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang sejumlah 438. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 81 responden dengan menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Untuk peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain yang belum diteliti memperpanjang periode penelitian dan memperluas tempat penelitian.

Keywords :

Emotional Intelligence,
Learning Motivation,
Intellectual Intelligence,
Accounting Understanding.;

Abstract

Accounting understanding is the level of understanding of the process of recording and reporting information on the financial position of an agency. This research aims to determine the influence of emotional intelligence, learning motivation, intellectual intelligence on the level of understanding of accounting among accounting students at the Semarang College of Economics in the 2019, 2020 and 2021 academic years. The population in this study was 438 accounting students at the Semarang College of Economics. The number of samples taken in this research was 81 respondents using the Slovin formula. In this research, independent variables and dependent variables were used. In this research, the data collection method uses a questionnaire. The results of this study indicate that emotional intelligence has a significant effect on the level of understanding of accounting. Learning motivation does not have a significant effect on the level of understanding of accounting. Intellectual intelligence has a significant effect on the level of understanding of accounting. Future researchers are advised to develop research by adding other variables that have not been studied, extending the research period, and expanding the research location.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pembangunan Negara dapat dilihat dari kualitas pendidikan di suatu negara. Maju atau mundurnya proses pembangunan suatu negara dapat dilihat dari pendidikan yang diterapkan di negara tersebut, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, kualitas pendidikan di suatu negara harus ditingkatkan. Dengan adanya pendidikan, bangsa Indonesia akan menjadi lebih maju dan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja. Pemahaman akuntansi di perguruan tinggi salah satu contohnya. Pengetahuan di bidang akuntansi yang diterapkan di perguruan tinggi, bertujuan untuk menciptakan lulusan yang mampu memahami akuntansi serta nantinya diharapkan dapat menjadi seorang akuntan yang profesional. Perguruan tinggi diharapkan terus

melakukan peningkatan pada kualitas sistem pendidikannya agar dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas (Zakiah, dalam Laksmi 2017).

Akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mencatat, memproses dan melaporkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan berpindahnya posisi harta, utang, maupun modal dalam suatu perusahaan ataupun instansi yang akan disajikan untuk kebutuhan informasi kepada pihak internal dan eksternal. Pemahaman akuntansi adalah tingkat pengeluaran mengenai proses pencatatan, pelaporan mengenai informasi posisi keuangan sebuah instansi. Dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, pembuatan memahami atau memahamkan. Ini mengartikan bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi (Nasution F.A, 2009).

Kecerdasan emosional : Pengaruh psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal ini akan membantu individu dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar termanifestasi dalam perilaku secara efektif (Agustian, 2007). Pengaruh pelatihan emosi Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan, dan kebiasaan rutin tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai (value) (Agustian, 2007). Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mendeteksi serta mengelola petunjuk-petunjuk dan informasi emosional. Orang-orang yang mengenal emosi-emosi mereka sendiri dan mampu dengan baik membaca emosi orang lain dapat menjadi lebih efektif dalam pekerjaan mereka (Robbins dan Judge, 2008).

Motivasi belajar : Sikap adalah kombinasi antara konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara menyenangkan ataupun tidak menyenangkan. Dalam pembelajaran sikap juga bisa dirubah dan dimodifikasi sesuai dengan keinginan guru (Rifa'i, 2012). Kondisi lingkungan mahasiswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan kampus yang sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu di pertinggi mutunya agar semangat dan motivasi belajar mahasiswa mudah diperkuat (Dimiyati dan Mudjiono, 2022).

Kecerdasan intelektual : Faktor kematangan, setiap organ yang ada pada tubuh manusia tentunya mengalami pertumbuhan dan juga perkembangan. Kematangan secara fisik dan pikiran juga menjadi salah satu kecerdasan intelektual berkembang secara baik. Semakin banyaknya pengalaman yang didapat akan menjadikan kematangan organ kita semakin baik. Faktor kebebasan, manusia bisa memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi. Di samping kebebasan dalam memilih suatu metode, juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya (Ananda, 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil yang diperoleh cukup beragam mengenai faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Putri Agusti Aulia (2020) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Akan tetapi Dwi Putri Handayani (2019) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemahaman Akuntansi

Menurut (Suwardjono, 2005) pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi. Menurut Suwardjono (2005) pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi.

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan keseluruhan kemampuan yang mempengaruhi bagaimana cara individu memanfaatkan emosi untuk memfalisitasi pemikiran atau juga mengatur emosi untuk fokus pada informasi yang sangat penting. Kecerdasan emosional yang baik akan dilihat dari dalam kemampuan mengenali diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati, dan kemampuan

bersosialisasi (Abraham, 2010). Menurut Goleman (2015), terdapat 5 dimensi komponen kecerdasan emosional.

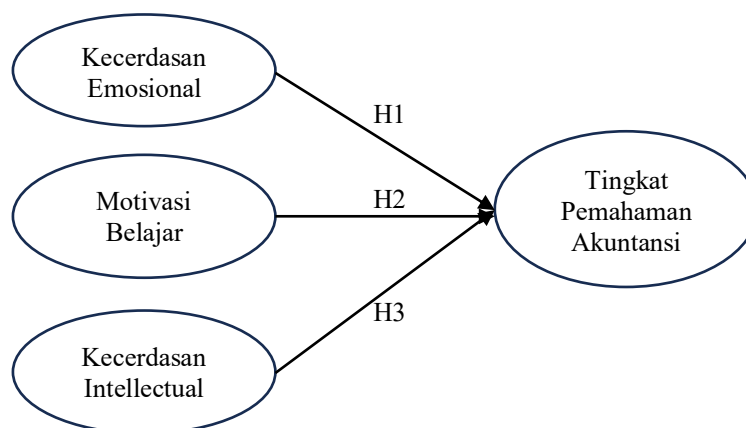
Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2007) Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dengan kebutuhan, harapan dan cita – cita. Penghargaan dan penghormatan. Menurut Mulyasa (2003). Menurut Djamarah (2002) mendefinisikan motivasi sebagai perubahan sinergi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan melaksanakan aktivitas belajar. Menurut Djamarah (2002:123) ada 3 fungsi motivasi. Menurut Max Darsono, dkk (2000:65) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Kecerdasan Intelektual

Manusia merupakan makhluk sosial, maka dari itu kecerdasan sosial dibutuhkan dalam menghadapi setiap aspek kehidupan termasuk juga dalam perkuliahan. Dengan kecerdasan sosial kita dapat bersosialisasi, berinteraksi, dan memahami orang lain dengan baik (Widiatik dkk, 2016).

Model Empirik Penelitian



Gambar 1. Model Empirik Penelitian

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang 438 mahasiswa. Sampel didalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sampel yang dipakai dalam penelitian ini ada sejumlah 81 mahasiswa sebagai responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel independet dan variabel dependen. Metode pengumpulan data terhadap objek penelitian ini adalah menggunakan studi lapangan, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan pengamatan langsung dari lapangan, yang dilakukan dengan cara wawancara, dan pengisian kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi STIE Semarang yang dengan jumlah 81 responden.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Valid
Kecerdasan Emosional	X1.1	0.485	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X1.2	0.645	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X1.3	0.675	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X1.4	0.704	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X1.5	0.686	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X1.6	0.603	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid

	X1.7	0.541	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X1.8	0.656	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X2.1	0.747	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
Motivasi Belajar	X2.2	0.718	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X2.3	0.749	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X2.4	0.723	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X3.1	0.792	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X3.2	0.789	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
Kecerdasan Intelektual	X3.3	0.721	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X3.4	0.673	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X3.5	0.811	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	X3.6	0.728	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	Y1.1	0.809	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	Y1.2	0.865	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	Y1.3	0.807	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
Pemahaman Akuntansi	Y1.4	0.807	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	Y1.5	0.858	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	Y1.6	0.822	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	Y1.7	0.879	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid
	Y1.8	0.844	0,2907	Rhitung > Rtabel	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan variabel penelitian $R_{hitung} > R_{tabel}$, yang artinya seluruh butir pertanyaan pada variabel dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pertanyaan koesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Alpha	Nilai Krisis	Keterangan
1	Kecerdasan Emosional (X1)	0.755	0,600	Reliabel
2	Motivasi Belajar(X2)	0.703	0,600	Reliabel
3	Kecerdasan Intelektual (X3)	0.837	0,600	Reliabel
4	Pemahaman Akuntansi (Y)	0.936	0,600	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS 2022

Berdasarkan output uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa masing – masing variabel baik variabel independen maupun variabel dependen memiliki angka Cronbach’s Alpha yang lebih besar dari nilai minimal Cronbach’s Alpha 0,6. Hal ini berarti bahwa indikator pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji T-Regresi

No	Variabel	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Sig	Keterangan
1	Kecerdasan Emosional → Pemahaman Akuntansi	0.302	0.136	2.361	0.021	Diterima
2	Motivasi Belajar → Pemahaman Akuntansi	0.188	0.235	1.494	0.139	Ditolak

3	Kecerdasan Intelektual → Pemahaman Akuntansi	0.264	0.139	2.486	0.015	Diterima
---	--	-------	-------	-------	-------	----------

Sumber: Data yang diolah 2022

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini kecerdasan emosional memiliki hubungan yang signifikan dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi. Artinya Tingginya maupun rendahnya Kecerdasan Emosional akan mempengaruhi perubahan pada tingkat pemahaman akuntansi. Hasil kuesioner menunjukkan item pernyataan pengendalian diri tentang mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam, mendapatkan skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun seorang mahasiswa mempunyai banyak teman dengan latar belakang yang beragam dapat memengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa akuntansi berkaitan dengan kecerdasan emosional kepada mahasiswa akuntansi STIE Semarang. Ada beberapa mahasiswa memiliki karakteristik yang ketika mengalami emosi diri tidak bisa mengendalikan dirinya dengan tenang dan ada juga mahasiswa yang ketika sedang emosi bisa menenangkan pikirannya dan mampu mengendalikan dirinya. Hal ini juga berhasil mendukung penelitian yang dilakukan Susanti (2017) dalam penelitian mereka juga menemukan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat pemahaman Akuntansi.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi dengan nilai signifikansi $0,139 > 0,05$. Motivasi Belajar merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dengan senang hati dan belajar dengan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya mereka akan terbentuk cara belajar yang sistematis, dengan penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya. Hasil penelitian variabel motivasi belajar ternyata tidak terdapat perbedaan dengan tingkat pemahaman akuntansi. Menurut Sardiman (2008), motivasi belajar merupakan daya penggerak keseluruhan yang berasal dari dalam diri yang mengakibatkan kegiatan belajar, yang memberikan kelangsungan dari kegiatan belajar yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Setiap individu mempunyai cara tersendiri untuk memotivasi dirinya sendiri yang didasarkan untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa akuntansi berkaitan dengan motivasi belajar kepada mahasiswa akuntansi STIE Semarang. Ada beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi STIE Semarang menyatakan kurangnya motivasi belajar pada kampus STIE Semarang. Karena masih banyak mahasiswa yang kurang tekun dalam mengerjakan tugas, sulit untuk memecahkan masalah, tetapi ada juga mahasiswa yang mampu dalam mengerjakan tugas, mampu memecahkan masalah, mampu dalam bertanggung jawab untuk keberhasilannya. Hal ini juga berhasil mendukung penelitian yang dilakukan Sri Maryati (2017), dalam penelitian mereka juga menemukan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan antara Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat pemahaman Akuntansi.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Kecerdasan Intelektual memiliki hubungan yang signifikan dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi. Artinya Tingginya maupun rendahnya Kecerdasan Intelektual akan mempengaruhi perubahan pada tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan Intelektual lebih kepada pengembangan dari pengaruh luar terhadap diri mahasiswa itu sendiri dan bukan dari banyak pengalaman yang dijalani dalam memecahkan masalah, maupun Intelegensi Verbal dan Praktis yang mahasiswa itu miliki. Berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh dalam diri yang dimiliki mahasiswa tidak memengaruhi kecerdasan intelektualnya. Hasil tersebut juga

didukung oleh hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa akuntansi berkaitan dengan kecerdasan intelektual kepada mahasiswa akuntansi STIE Semarang. Ada juga beberapa mahasiswa yang tidak setuju dengan kuesioner yang peneliti sebar dan ada juga yang sangat setuju. Dilihat juga dari karakteristik mahasiswa tersebut, mahasiswa yang “tidak setuju” dengan karakteristik yang sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, mahasiswa yang “sangat setuju” dengan karakteristik mampu belajar dari pengalaman, mudah beradaptasi dengan lingkungan. Hal ini juga berhasil mendukung penelitian yang dilakukan Putri Agusti Aulia (2019), dalam penelitian mereka juga menemukan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan antara Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat pemahaman Akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang tahun ajaran 2019, 2020 dan 2021. Mengenai pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dapat diambil kesimpulan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang tahun ajaran, Motivasi Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang tahun ajaran, Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang tahun ajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham S. et al. (2010). Eating Behaviors Among Young Women. *Medical Journal of Australia* 1983;2225-228
- Abid, M. Zainal. (2018) “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VII di MTsN Mojoroto Kediri”. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri
- Agusti, A. (2007). *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient): the ESQ Way 165 (1 ihsan 6 rukun iman dan 5 rukun islam)*. Arga. Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- A., Handayani. P., & Wilani, N. M. A. (2018). Peran kecerdasan emosional terhadap kecemasan menghadapi ujian pada mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran. “*Jurnal Psikologi Udayana*”, 156–163.
- A. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- A. M., Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PTRaja Grafindo Persada.
- Amirin, T. (2011). *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Jakarta : Erlangga.
- Akbar, I. B. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Di Universitas Sumatera Utara)*. Medan: Universitas Sumatera Utara. (Online).
- Ananda, R. (2022). The effect of memorizing the Quran on students' mathematical logical intelligence. *Desimal: Jurnal Matematika*, 5(1), 61-68.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artana, M. B., Herawati, N. T., & Atmadja, A. W. (2014). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. *E- Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Aulia, P. G., Cahyono, D., & Nuha, G. A. (2020). Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 242-255.
- Azwar, Saifudin. 1986. *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta

- Benu, T. I. A., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 224-229.
- Darniaty, W. A., Lestari, M. T., & Jumiyati, S. (2022). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Paradigma*, 19(2), 1-9.
- Darsono, Max. Dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta Dimiyati, S., & Maryono, M. (2022). *Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Plusminus: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 461-470.
- Dwi P Handayani. (2019) “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Semarang : Universitas Semarang.
- Evytasari. 2010 “Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional.
- Fanikmah, D. A. (2016, Juli). “Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “.Semarang : UNDIP
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (1999). *Working With Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terjemahan Alex tri Kantjono Widodo, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka.
- Goleman, D. (2007). “*Emotional Intelligence*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *Emotional intelligence: Kecerdasan Emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta., PT. Gramedia Pustaka.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 27-28.
- Hariyoga, S., & Suprianto, E. (2011, Juli 21-22). “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi”. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Havid , M. G., Aries , I., & Tuntun , S. (2017, November). “Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa STIE STAN Indonesia Mandiri
- Hikmawati, E. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Laksmi, R. A., & Sujana, K. (2017, November). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Enosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 1373-1399.
- Liyana Masruroh (2020) “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area”.
- Liviawati, & Aquino, A. (2013, Juli). “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dilihat dari Perspektif Gender”. *Pekbis Jurnal*, 5, 111-121.
- Maryati, S. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi IBI Darmajaya Lampung)*. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 45- 51.
- Masruroh., R. F. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Desa Bangsri Kecamatan Purwantoro)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 257-270.
- Menne, E. A., Syifa, U., Romandhon, R., & Wulandari, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(4), 53-61.
- Natalie Marsellina Matapere & Paskah Ika Nugroho (2020) Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi))*
- Nasution, F. A. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2).
- Prayoga, A., Dongoran, P., & Widayati, N. (2022). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang). *Ekonomi Bisnis*, 28(01), 36-43.
- Rifā-Pous, H., Blasco, M. J., & Garrigues, C. (2012). Review of robust cooperative spectrum sensing techniques for cognitive radio networks. *Wireless Personal Communications*, 67(2), 175-198.
- Rimbano, D., & Putri, M. S. (2016, Mei). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*.
- Rokhana, L. A., & Trisno, S. (2016, Januari). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAG Semarang)". *Akuntansi Ekonomi dan Manajemen*.
- Ratnasari, S. L., Sari, W. N., Siregar, Y., Susanti, E. N., & Sutjahjo, G. (2022). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 440-448).
- Situnjak, Tumpal JR & Sugiarto. 2006. LISREL. Yogyakarta: Graha Ilmu Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :ALFABETA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumirah, F., Widiatik. (2016) Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Susanti, S., Rispantyo, & Kristianto, D. (2017, April). "Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13, 127-134.
- Suwardjono, T. A. (2005). *Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Syifa, U., Romandhon, R., & Wulandari, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(4), 53-61.
- Tikollah, M. R., Triuwono, I., & Ludigdo, U. (2006). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, N. W. R., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1133-1161.
- Walizer, Michael. 1987. *Metode dan Analisis Penelitian*. Jakarta: Erlangga. Widyawati, P. G., Immanuel, I., & Handayani, D. (2014, Februari). "Pengaruh

Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kota Madiun)". *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 2, 25-34.

Widiatik, C., Rispantyo, and Kristianto, D., 2016, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi, Surakarta.

Wi, P., Salikim, S., & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang). *eCo-Buss*, 4(2), 201-214.